

EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI *ONLINE* (JGU *ATTENDANCE*) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI PT JATIM GRHA UTAMA

Alvi Ismatul Hawa, Binti Azizatul Nafi'ah
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
E-mail: alvihawa2002@gmail.com

Abstrak

Dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia selalu berkaitan dengan kedisiplinan. Salah satu indikator kedisiplinan adalah ketepatan waktu, hal tersebut akan berkaitan dengan absensi kehadiran. Sebagai instansi BUMD Perseroda, PT Jatim Grha Utama menerapkan sistem absensi online berbasis digital menggunakan aplikasi Attendance JGU, aplikasi ini diharapkan mampu menjawab permasalahan pada metode absensi yang sebelumnya dan lebih memudahkan para pegawai untuk absen. Untuk mengetahui keberhasilan program tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Tangkilisan yang akan diukur dengan indikator Pencapaian Target, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan Kerja, dan Tanggung Jawab. Hasil analisis menyebutkan bahwa penerapan aplikasi tersebut sudah cukup efektif, target dan output yang dihasilkan telah tercapai dan penerapannya telah terealisasi dengan baik serta memberikan dampak pada peningkatan kedisiplinan pegawai. Setiap ketidakhadiran tanpa keterangan yang melebihi batas yang ditentukan akan berpengaruh pada perpanjangan kontrak kerja, sehingga setiap pegawai bertanggungjawab pada kedisiplinan dalam absensinya masing-masing.

Kata kunci: Absensi, Aplikasi, Efektivitas, Kedisiplinan

THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING ONLINE ABSENCE (JGU *ATTENDANCE*) IN IMPROVING EMPLOYEE DISCIPLINE AT PT JATIM GRHA UTAMA

Alvi Ismatul Hawa, Binti Azizatul Nafi'ah
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
E-mail: alvihawa2002@gmail.com

Abstract

In an organization, human resources are always related to discipline. One indicator of discipline is punctuality, this will be related to absenteeism and attendance. As a BUMD Perseroda agency, PT Jatim Grha Utama implements a digital-based online attendance system using the JGU Attendance application. This application is expected to be able to answer problems with the previous attendance method and make it easier for employees to be absent. To determine the success of the program, this research uses the Effectiveness Theory according to Tangkilisan which will be measured by indicators of Target Achievement, Adaptation Ability, Job Satisfaction and Responsibility. The results of the analysis show that the implementation of the application is quite effective, the targets and output produced have been achieved and the implementation has been well realized and has had an impact on increasing employee discipline. Any unexplained absence that exceeds the specified limit will affect the extension of the employment contract, so that each employee is responsible for discipline in their respective absences.

Key words: Attendance; Applications; Effectiveness; Discipline

A. PENDAHULUAN

Salah satu dampak globalisasi yang sangat nyata dalam seluruh aspek kehidupan adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Keberadaan TIK tidak akan terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan internet. Manusia dapat melakukan beberapa kegiatan secara online melalui media digital, termasuk dalam aspek pekerjaan. Pemanfaatan TIK dengan baik akan turut mendukung instansi tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan pada suatu masalah yang terjadi. Berdasarkan sajian data yang akurat tentu akan membantu instansi dalam mengambil keputusan secara rasional, sehingga keputusan yang dihasilkan bersifat objektif. Perubahan dari offline ke online tentu membutuhkan strategi yang tepat dan manajemen yang baik dalam proses implementasi suatu program. Keberhasilan penerapan TIK dalam suatu instansi juga bergantung pada kemampuannya dalam manajemen sumber daya yang dimiliki, salah satunya adalah sumber daya manusia yang menjadi penggerak dalam berbagai kegiatan organisasi.

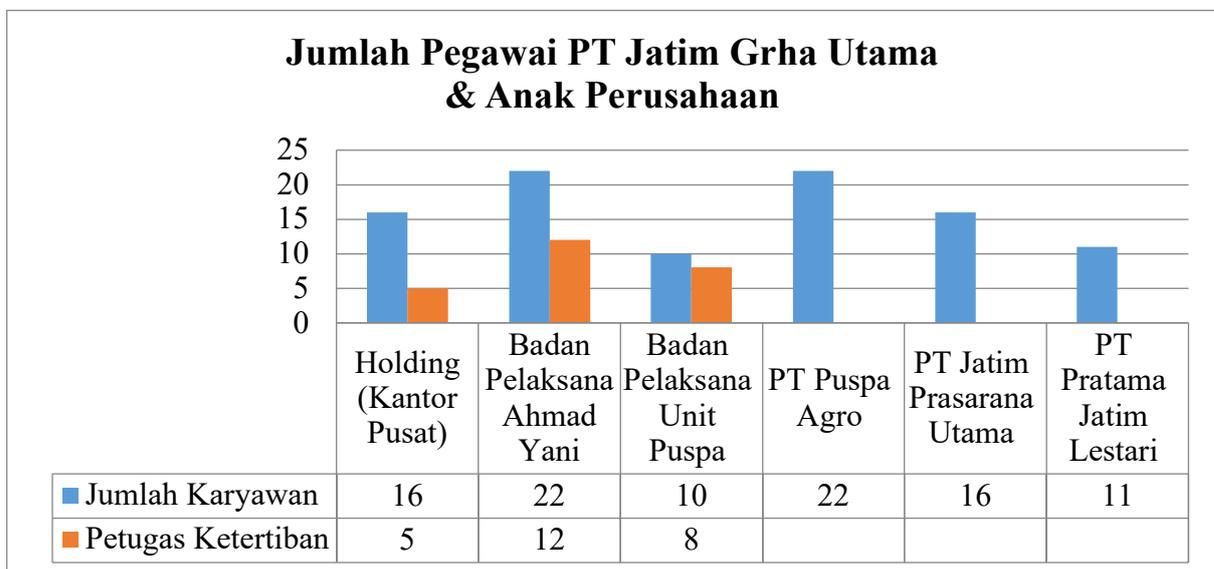
Sumber daya manusia dalam suatu organisasi selalu berkaitan dengan kedisiplinan. Tidak hanya bagi Pegawai Negeri Sipil, kedisiplinan juga penting bagi pegawai di berbagai instansi perusahaan BUMD seperti Perseroda. Disiplin merupakan tindakan dalam mendorong pegawai agar memenuhi tuntutan berbagai ketentuan peraturan di suatu instansi i, sehingga dengan menerapkan kedisiplinan yang ketat diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan instansi tersebut. Kedisiplinan yang tegas akan menciptakan kesadaran serta tanggung jawab pegawai dalam pekerjaannya. Kedisiplinan pegawai diperlukan agar seluruh aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan ii. Disiplin pegawai merupakan salah satu bentuk manajemen SDM dengan pelaksanaan sesuai aturan yang berhubungan dengan tingkat kesungguhan pegawai ketika bekerja iii. Korelasi antara pekerjaan dengan kedisiplinan pegawai juga ditambahkan oleh pernyataaniv, bahwa tingkat kedisiplinan pegawai juga akan menunjukkan seberapa besar komitmen pegawai dalam bekerja

Menurut v, pegawai yang profesional akan tercipta dari kualitas pegawai yang baik serta yang berjalan secara berkesinambungan dan terarah, kualitas pegawai berkaitan erat dengan kedisiplinan. Kedisiplinan pegawai diharapkan dapat dilaksanakan oleh para pegawai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh. Disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga akan terwujud kinerja pegawai yang optimal di instansi tersebut vi. Kedisiplinan juga dianggap sebagai tuntutan bagi setiap pegawai karena akan berdampak pada penilaian kerjanya dan pencapaian target kinerja di instansi tersebut.

Kedisiplinan menjadi salah satu poin penilaian kinerja, diantaranya yang paling berpengaruh adalah kedisiplinan waktu pada kehadiran. Penilaian kedisiplinan pada setiap instansi beracuan pada standar penilaian yang berbeda-beda. Kedisiplinan waktu dapat dinilai melalui kehadiran pada absensi pegawai. Kehadiran pegawai yang tepat waktu akan menciptakan budaya kerja yang dapat mendukung dalam pencapaian target kinerja instansi. Sistem absensi yang merupakan sarana pencatatan kehadiran menjadi salah satu indikator dalam evaluasi bagi pegawai dengan dilihat dari sisi kedisiplinan

kehadiran tepat waktu dan tanggung jawab pegawai terhadap setiap absensinya vii. Pencatatan kehadiran dalam daftar hadir atau absensi dilakukan untuk memelihara kedisiplinan pegawai. Ketepatan waktu kehadiran juga akan berpengaruh terhadap penilaian perpanjangan kontrak kerja pegawai. Human Resource Development (HRD) akan melakukan perekapan absensi untuk dilaporkan setiap periode tertentu kepada pimpinan instansi.

Melihat urgensi kedisiplinan diatas jika dikaitkan dengan kemunculan TIK sebagai dampak globalisasi, TIK dapat dimanfaatkan dalam pengoptimalan kedisiplinan pegawai dengan menerapkan sistem absensi yang berbasis digital. Sebagai BUMD Perseroda, PT Jatim Grha Utama menerapkan sistem absensi online berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Attendance JGU. Selain dalam rangka mengikuti perkembangan digital dan urgensi kedisiplinan pegawai, penerapan absensi online di PT Jatim Grha Utama dilakukan karena pada dasarnya terdapat berbagai kendala dari pegawai serta bagi Kepala Human Resourche Development (HRD) dalam merekap seluruh data kehadiran pegawai jika dilakukan secara konvensional (manual). PT Jatim Grha Utama memiliki jumlah total pegawai sebanyak 125 orang yang tersebar di Holding (kantor pusat) dan Kantor anak perusahaan yang diantaranya termasuk karyawan & petugas ketertiban. Berikut adalah rinciannya :



Sumber : Blanko Rekap Absensi Seluruh Pegawai PT Jatim Grha Utama

Dengan jumlah SDM sebanyak itu, pada awalnya sistem absensi di PT Jatim Grha Utama dilakukan secara manual menggunakan tanda tangan di kertas buku absen. Absensi berbasis kertas tentu akan menghabiskan kertas dan waktu bagi pegawai hanya untuk antri ketika melakukan absen. Adapun kendala dalam absensi berbasis kertas yaitu titip absen. Banyak pegawai yang terkadang akan menitipkan pengisian absensi kehadirannya pada rekan kerja demi terdata sebagai pegawai yang datang tepat waktu. Titip menitip absen ini akan menjadi kebiasaan buruk dan harus dituntaskan dalam rangka peningkatan

disiplin pegawai. Kemudian untuk mengatasi kendala absensi berbasis kertas, selanjutnya diterapkanlah sistem absensi dengan menggunakan fingerprint. Meskipun sudah tidak ada budaya titip absen, namun absensi dengan menggunakan fingerprint dinilai masih cukup merepotkan, karena para pegawai masih harus antri untuk absen dan kurang efektif bagi pegawai yang tidak hadir di kantor yang melakukan perjalanan dinas ke luar kantor atau keluar kota.

Dengan adanya berbagai kendala pada metode-metode absensi sebelumnya, maka dari itu absensi di PT Jatim Grha Utama dialihkan dengan menggunakan sebuah aplikasi Attendance JGU pada smartphone. Pegawai bisa melakukan absensi dimana pun sehingga lebih efektif dan mudah. Penerapan absensi online ini diharapkan dapat memaksimalkan kedisiplinan pegawai. Kehadiran tepat waktu maupun keterlambatan, absensi ketika dinas luar kota, hingga absensi segala bentuk perizinan pegawai dapat dengan mudah direkap dengan adanya bukti otentik secara langsung oleh system yaitu melalui informasi kehadiran pada pengisian data diri masing-masing dengan unggahan bukti foto kegiatan yang bisa meng-update keterangan ketika melakukan absensi sesuai kategori absensi yang dilakukan.

Absensi sebagai salah satu hal penting dalam meningkatkan disiplin pegawai untuk mendukung keberhasilan dan pencapaian target kinerja yang optimal pada suatu instansi. Melalui pemanfaatan sarana digital dengan penerapan absensi online, diharapkan berjalan efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Sehingga perlu dikaji Bagaimana Efektivitas penerapan absensi online di PT Jatim Grha Utama dalam meningkatkan disiplin pegawai dan tujuan lainnya dalam menggantikan metode-metode absensi sebelumnya yang dilakukan secara manual melalui buku absen dan fingerprint.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis bagaimana efektivitas penerapan absensi online berbasis digital dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di PT Jatim Grha Utama. Hasil penelitian akan diuraikan dengan mendeskripsikan hasil temuan mengenai kondisi fenomena yang terjadi di lapangan yaitu pada PT Jatim Grha Utama yang menjadi salah satu subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan berlokasi di PT Jatim Grha Utama dengan sasaran subjek Bapak Santoso selaku Kepala Human Resource Development (HRD) yang bertugas sebagai pengelola manajemen sumber daya manusia yang salah satunya melalui absensi pegawai. Fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bagaimana penerapan absensi online berbasis digital dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di PT Jatim Grha Utama kemudian akan dilakukan analisis efektivitas pelaksanaan absensi online tersebut menggunakan landasan Teori Efektivitas Menurut yang meliputi beberapa indikator yaitu Pencapaian target, Kemampuan adaptasi, Kepuasan kerja, dan Tanggungjawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni studi kepustakaan melalui sumber data dari literatur penelitian terdahulu yang mengkaji pembahasan yang sama. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data dari narasumber secara langsung pada saat tulisan ini dibuat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aplikasi absensi online

Absensi online adalah suatu sistem yang melakukan perekaman dan pencatatan kehadiran secara real time yang memanfaatkan platform digital pada sebuah aplikasi dimana penggunaan aplikasi tersebut dapat diakses dimana saja selama terkoneksi dengan internet viii. Penggunaan absensi online dalam mencatat kehadiran dapat meminimalisir tingkat kecurangan yang kerap terjadi seperti penitipan absen. Selain itu, sistem absensi online juga menyajikan data yang akurat yang telah terakumulasi oleh system. Penggunaan absensi online sebagai sarana pencatatan kehadiran pegawai akan dipantau secara berkala dan dinilai kedisiplinan waktunya melalui rekap absen. Dengan demikian, evaluasi terhadap pegawai dalam hal kedisiplinan waktu akan semakin efektif berdasarkan sajian data yang akurat ix.

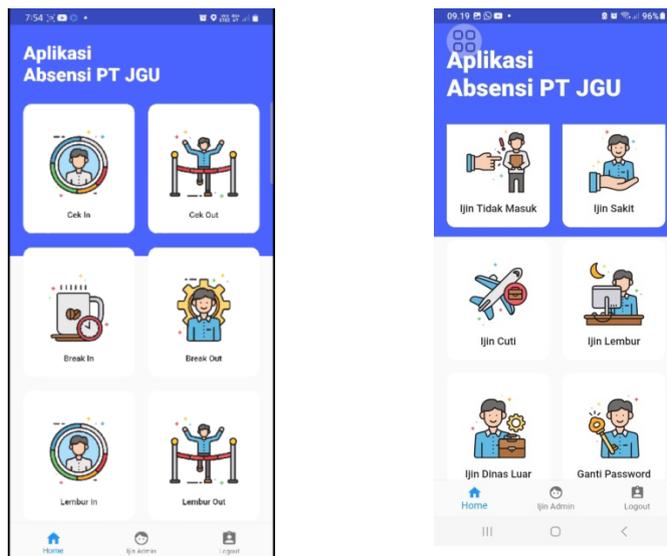
Menurut x dengan absensi secara online proses rekapitulasi data menjadi lebih mudah. Sistem digital akan menyajikan data yang akurat dan terpercaya, hal tersebut akan dengan mudah direkap secara berkala. Apabila menggunakan sistem absen manual, tentu proses rekapitulasi data juga akan menghabiskan waktu, belum lagi apabila terdapat kesalahan yang disebabkan oleh human error dalam proses rekapitulasi. Penggunaan aplikasi absensi online dapat meminimalisasi waktu pengisian absen. Bermodalkan pada masing-masing smartphone serta koneksi internet, para pegawai dapat sudah dapat dengan mudah dan cepat melakukan absensi. Dalam aplikasi tersebut yang terkoneksi dengan internet mampu dilakukan pemantauan data secara seketika atau realtime karena data tersimpan secara otomatis dengan system cloud. xi juga menambahkan bahwa tingkat akurasi dalam sistem absensi online sangat tepat. Sistem ini memungkinkan sinkronisasi waktu pada tiap-tiap perangkat yang terhubung. Hal ini berarti data yang tercatat dan terakumulasi pada system sangatlah akurat.

Berikut merupakan Prosedur Absensi Online berbasis digital menggunakan aplikasi Attendance JGU:

Masuk pada aplikasi JGU Attendance



Tampilan loading saat membuka aplikasi Attendance JGU



Halaman utama aplikasi

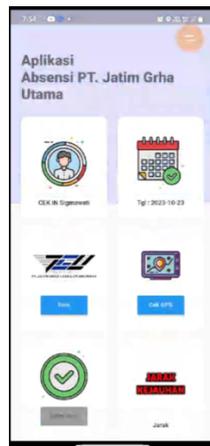
Pada tampilan halaman utama, terdapat beberapa jenis absensi yang dapat diakses oleh para pegawai, diantaranya adalah sebagai berikut : Cek in dan cek out yang dilakukan saat kehadiran maksimal pukul 08.30 WIB dan kepulangan kerja pegawai yaitu mulai pukul 16.30 WIB; Break in dan Break out yang dilakukan saat istirahat yang berlangsung mulai pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB; Lembur in dan Lembur out yang dilakukan saat pegawai lembur pekerjaan, untuk absensi lembur ini bisa menyesuaikan waktu lembur pegawai; Izin tidak masuk; Izin sakit (apabila izin sakit lebih dari 1 hari, maka dalam absen juga turut menyertakan lampiran surat keterangan sakit dari dokter); Izin Cuti yang harus melampirkan form cuti; Izin lembur; dan Izin dinas luar yang harus melampirkan form dinas.

Dibawah ini merupakan template yang digunakan pegawai ketika izin cuti dan dinas luar

(Formulir cuti)

(Formulir dinas luar)

Masuk kolom cek in untuk absensi kedatangan



Ambil foto selfie untuk bukti kehadiran kemudian unggah foto selfie tersebut

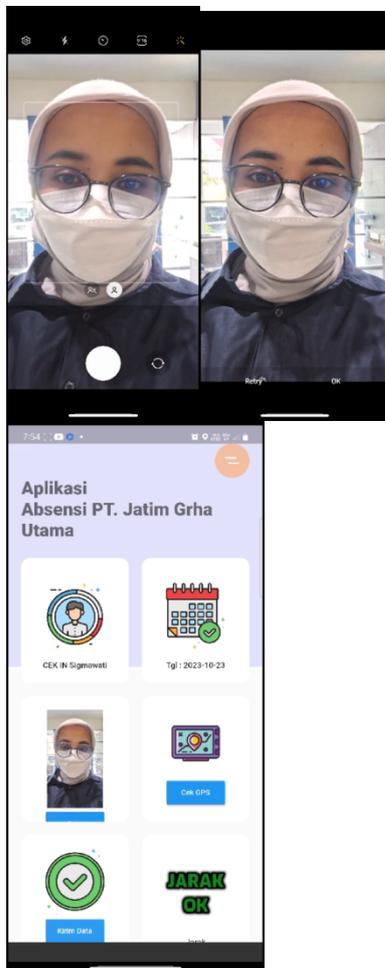
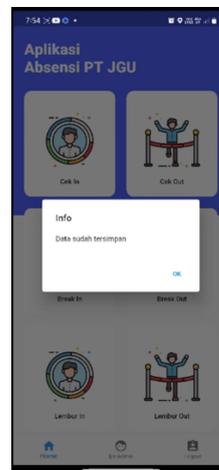


Foto berhasil diunggah dan catatan absen sudah tersimpan.



Untuk jenis absensi lainnya berlaku step by step yang sama yaitu dengan mengirimkan bukti kegiatan sesuai absensi yang dilakukan. Namun bagi absensi perizinan perlu melampirkan form terkait perizinan sesuai contoh template formulir izin diatas. Pegawai yang izin tidak hadir juga diwajibkan untuk melakukan konfirmasi kepada Kepala HR melalui chat WhatssApp. Semua data absensi yang tersimpan akan terhubung pada komputer bagian HR yang telah terhubung sebagai pusat data seluruh absen untuk proses perekapan absen. Bagi pegawai yang terlambat melakukan absensi akan terdata dengan catatan merah pada hari ketika pegawai tersebut terlambat absen. Pengecekan juga dilakukan oleh Kepala HR ketika merekap absen pegawai yang izin dari bukti lampiran yang dikirimkan melalui absensi pada aplikasi JGU Attendance.

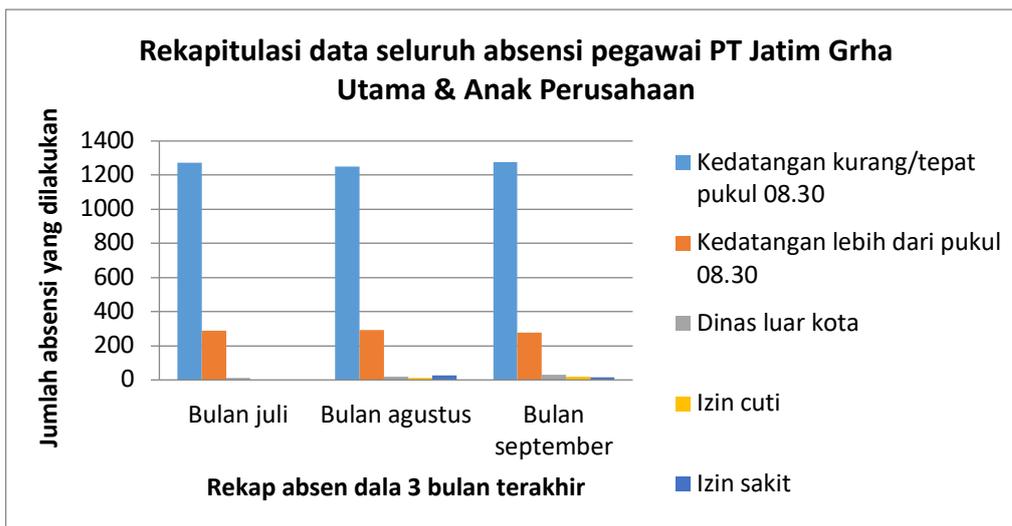
Efektivitas Penerapan Attendance JGU

Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di PT Jatim Grha Utama maka dapat dilihat dari beberapa indikator efektivitas menurut teori xii sebagai berikut:

Pencapaian Target

Absensi online sebagai sarana pencapaian target untuk meningkatkan kedisiplinan di BUMD PT Jatim Grha Utama. Berdasarkan rekapitulasi absen dapat dijadikan untuk penentuan perpanjangan kontrak kerja bagi para pegawai yang akan dilakukan oleh pimpinan perusahaan dengan melihat rekap absen yang dilaporkan setiap bulannya oleh Kepala HRD.

Sejak awal penerapan absensi online menggunakan JGU Attendance, menurut Bapak Santoso selaku Kepala HRD, penerapan aplikasi tersebut sudah cukup mencapai target kedisiplinan pegawai secara optimal. Meskipun masih terdapat beberapa pegawai yang terlambat absen, namun keterlambatan ini bukan merupakan hal yang disengaja, misalnya kasus yang sering terjadi adalah dikarenakan kendaraan yang mogok, atau bahkan terjadi hal yang tak terduga seperti kecelakaan. Perubahan yang terjadi memang cukup signifikan, namun jika dibandingkan dengan metode-metode absensi yang sebelumnya, penerapan aplikasi JGU Attendance untuk absensi pegawai lebih baik untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengoptimalkan kehadiran pegawai karena penggunaannya yang mudah serta menyimpan data rekap absen yang akurat.



Sumber : Blangko rekap absen PT Jatim Grha Utama bulan Juli, Agustus, dan September 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa keterlambatan pegawai memang masih terjadi, karena masih terdapat beberapa pegawai yang terlambat hadir sesuai waktu yang ditetapkan, namun selama pegawai yang terlambat hadir tersebut masih mengisi absen pada aplikasi dan memberikan konfirmasi mengenai alasan keterlambatannya kepada Kepala HRD masih akan dianggap absen pada hari tersebut. Sejauh ini sejak digunakannya aplikasi Attendance JGU sebagai sarana untuk absen, para pegawai selalu melakukan absensi kehadiran meskipun masih ada beberapa yang terlambat.

1. Kemampuan Beradaptasi

PT Jatim Grha Utama menerapkan penggunaan aplikasi Attendance JGU sebagai sarana absensi online bagi pegawai sejak tahun 2020, tepatnya sejak wabah Covid-19 menyebar ke tanah air. Pada saat itu penggunaan aplikasi ini dimaksudkan untuk peralihan sistem ke digitalisasi dan untuk mencegah penularan covid-19 karena semua pegawai pada saat itu Work Form Home (WFH) atau bekerja di dalam rumah masing-masing. Pada saat awal penerapan, banyak pegawai mengalami kesulitan karena belum mampu mengaplikasikannya, sehingga butuh pemahaman pada peralihan metode absensi yang baru bagi mereka. Kemudian untuk memberikan pemahaman tersebut dilakukan sosialisasi melalui zoom meeting. Sosialisasi tersebut dilakukan oleh Kepala HRD Holding (kantor utama) kepada Kepala HRD masing-masing anak perusahaan, kemudian Kepala HRD anak perusahaan melanjutkan sosialisasi tersebut kepada para pegawainya masing-masing.

Sebagai sebuah program baru, penggunaan Attendance JGU untuk absensi kehadiran sehari-hari bagi para pegawai memerlukan kemampuan beradaptasi yang baik, apalagi dengan perubahan dari sistem manual ke digital. Seiring berjalannya waktu para pegawai mulai dapat beradaptasi dan memahami dengan baik aplikasi Attendance JGU untuk

pengisian absensi kehadiran mereka. Dikarenakan cukup efektif, mudah, cepat dan akurat, penggunaan aplikasi Attendance JGU masih berlangsung hingga saat ini.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menjadi dorongan kedisiplinan pegawai dalam mendukung terwujudnya tujuan suatu instansi. Kepuasan kerja yang dirasakan pegawai salah satunya yakni dalam hal kenyamanan ketika menggunakan aplikasi Attendance JGU untuk absen. Penerapan Attendance JGU sebagai sarana aplikasi online memberi kepuasan berupa kenyamanan bagi pegawai ketika melakukan absen. Sebelum menggunakan sistem online, PT Jatim Grha Utama sempat menggunakan fingerprint untuk sistem absensi di kantor pusat dan masing-masing kantor anak perusahaan, namun dengan metode tersebut masih banyak pegawai yang terlambat karena waktu mereka yang terpotong hanya untuk antre absen di fingerprint, dimana pada saat itu hanya terdapat satu akses fingerprint pada masing-masing kantor. Selain itu jarak antara parkir dengan tempat absensi tersebut juga lumayan jauh. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor keterlambatan pegawai untuk melakukan absen.

Kepuasan kerja pegawai berkorelasi dengan pencapaian kinerja perusahaan. Seperti halnya penerapan absensi online yang bertujuan memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pegawai sekaligus upaya meningkatkan disiplin pegawai. Jika para pegawai mematuhi aturan instansi seperti aturan waktu jam kerja dalam kehadiran, maka hal tersebut tentu akan menciptakan budaya kerja yang positif bagi perusahaan. Kepuasan kerja yang didapat oleh pegawai dengan adanya absensi online, yaitu berupa kemudahan ketika melakukan segala absensi di kantor termasuk absen untuk tidak hadir yang disesuaikan pada jenis izin yang dilakukan.

3. Tanggung Jawab

Disiplin merupakan kewajiban dan tanggung jawab seorang pegawai yang bekerja di instansi manapun. Kehadiran tepat waktu menjadi salah satu bentuk kedisiplinan dari tanggungjawab pegawai, hal tersebut merupakan tindakan pegawai yang patuh dan taat dengan hadir sesuai waktu yang telah ditetapkan pada aturan perusahaan.

Tanggungjawab dalam hal kedisiplinan kehadiran pegawai PT Jatim Grha Utama setelah diterapkan Attendance JGU untuk absensi online pegawai sangat baik dari perubahan metode absensi sebelumnya. Perbedaan yang cukup signifikan dapat dilihat dari hampir tidak ada pegawai yang semena-mena dalam tanggungjawab kehadirannya masing-masing. PT Jatim Grha Utama sangat ketat memberlakukan aturan kedisiplinan bagi pegawainya. Pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan dan konfirmasi apapun dengan Kepala HRD akan mendapat teguran lisan dari Kepala HRD, kemudian jika masalah ini berlanjut hingga tiga kali, pegawai tersebut akan mendapat Surat Peringatan dari Kepala HRD yang diketahui oleh Direktur Utama. Surat Peringatan akan diberikan maksimal tiga kali, dan apabila lebih dari itu maka pegawai tersebut akan diberhentikan bekerja di PT Jatim Grha Utama. Sehingga setiap pegawai memiliki tanggung jawab masing-masing pada kedisiplinan kehadirannya.

D. SIMPULAN

Inovasi penerapan absensi online berbasis digital dengan menggunakan aplikasi di PT Jatim Grha Utama ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam hal ini yaitu disiplin waktu dan sekaligus untuk mengatasi berbagai kendala pada metode absensi yang sebelum-sebelumnya. Keberhasilan penerapan penggunaan aplikasi ini diukur berdasarkan indikator teori efektivitas menurut xiii telah terealisasi dengan baik. Meskipun saat awal penerapan mengalami kendala yaitu pemahaman pegawai dalam menggunakan aplikasi, sehingga membutuhkan sosialisasi beberapa kali. Kepuasan kerja pegawai juga mengalami peningkatan, dengan adanya aplikasi Attendance JGU yang memudahkan semua pegawai untuk melakukan pengisian absen kehadiran maupun pengisian absen ketidakhadiran dengan perizinan yang diajukan. Penerapan absensi online dapat meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia pada instansi PT Jatim Grha Utama serta memotivasi pegawai untuk hadir tepat waktu dan selalu mengisi absensinya masing-masing karena terdapat konsekuensi tersendiri dari ketidakhadiran pegawai tanpa keterangan yang melebihi batas yang ditentukan. Sehingga setiap pegawai memiliki tanggung jawab masing-masing pada kedisiplinan kehadirannya.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Nur, Aldri Frinaldi, Magister Administrasi, Publik Universitas, and Negeri Padang. "Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik PENERAPAN ABSENSI BERBASIS ONLINE MELALUI" 8, no. 1 (2023): 75–85. <https://doi.org/10.25077/jakp>.

Annisa, Rifka. "EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN APARATUR SIPIL NEGARA." digilib.unila.ac.id, 2023.

Bernadetta. "Tepat Dan Akurat, Berikut Manfaat Aplikasi Absensi Online Bagi Perusahaan." sleekr.co/blog, 2018. <https://sleekr.co/blog/tepat-dan-akurat-berikut-4-manfaat-aplikasi-absensi-online-bagi-perusahaan/>.

Dalimuthe, Nurul Wulandari. "Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara." Universitas Medan Area, 2022.

Jepry, and Nanda Harry Mardika. "Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pana Lintas Sindo Ekspres." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1977–87. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28050>.

Kumayza, Toni Nurhadi. "Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin Dan Kinerja Pns Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Ilmu Sosial MAHAKAM* 6, no. 1 (2017): 2580–0221.

Nafisah, Fira, and Andri Soemitra. "Implementasi Absensi Online Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Badan Penelitian Dan Pengembangan Di Kantor Walikota Medan."

... Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital 1, no. 2 (2022): 141–46.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2313%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/download/2313/1860>.

Safuan, and Deni Rahman. “Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat).” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 267–75.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>.

Safudin, Mahmud. “Pengaruh Penerapan Absensi Online.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 18, no. 2 (2018): 104–9.

Sahira, Feby, and Andri Soemitra. “Penerapan Aplikasi Absensi Terhadap Kinerja ASN Dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Binjai.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 3 (2022): 787–94.
<https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>.

ⁱ Toni Nurhadi Kumayza, “Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin Dan Kinerja Pns Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara,” *Jurnal Ilmu Sosial MAHAKAM* 6, no. 1 (2017): 2580–0221.

ⁱⁱ (Iriani dalam Annisa, 2023)

ⁱⁱⁱ (Simamora dalam Safudin, 2018)

^{iv} Sahira & Soemitra (2022)

^v Rukayat dalam Nafisah & Soemitra, (2022)

^{vi} Jepry and Nanda Harry Mardika, “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pana Lantas Sindo Ekspres,” *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1977–87, <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28050>.

^{vii} Safuan and Deni Rahman, “Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat),” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 267–75, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>.

^{viii} Nurul Wulandari Dalimuthe, “Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara,” *Universitas Medan Area*, 2022.

^{ix} Nur Annisa et al., “Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik PENERAPAN ABSENSI BERBASIS ONLINE MELALUI” 8, no. 1 (2023): 75–85, <https://doi.org/10.25077/jakp>.

^x Bernadetta, (2018)

^{xi} Bernadetta, (2018)

^{xii} Tangkilisan dalam Annisa, (2023)

^{xiii} Tangkilisan dalam Annisa, (2023)